

Herwati Dwi Utami - Ruang Baca Virtual (RBV) dan Bahan Ajar (BA)  
Digital Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh

## VIRTUAL READING ROOM AND DIGITAL LEARNING MATERIAL AS A LEARNING MEDIA IN DISTANCE EDUCATION

Herwati Dwi Utami  
Yanti Hermawati  
FISIP-Universitas Terbuka  
e-mail: [herwati@ecampus.ut.ac.id](mailto:herwati@ecampus.ut.ac.id)

**Abstract:** *Virtual Reading Room (RBV) and Digital Learning Materials (BA Digital) are forms of learning service provided by Universitas Terbuka (UT). RBV and BA digital are digitizations of the Main Material Book (BMP) developed to help students read modules through the internet network. The existence of RBV and BA digital is expected to assist the students learning process, independently, even for students living in remote area. This study describes the benefits, as well as the limitations of RBV and BA digital according to students perspective from 17 regional office (UPBJJ-UT) in Indonesia and overseas. This study is written using quantitative descriptive approach. The findings shows that 99% of respondents are aware of the existence of RBV and BA digital. Half of the respondents are aware of these two digital teaching materials from UT's website. The 53% respondents studied RBV and BA digital for less than 30 minutes, and more than sixty percent of the respondents accessed and used it during the tutorials.*

**Keywords:** *virtual reading room, digital learning material, distance education*

## RUANG BACA VIRTUAL (RBV) DAN BAHAN AJAR (BA) DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Herwati Dwi Utami  
Yanti Hermawati  
FISIP-Universitas Terbuka  
e-mail: [herwati@ecampus.ut.ac.id](mailto:herwati@ecampus.ut.ac.id)

**Abstrak:** Ruang Baca Virtual (RBV) dan BA digital merupakan salah satu bentuk layanan belajar yang disediakan oleh Universitas Terbuka (UT). RBV dan BA digital merupakan digitalisasi dari Buku Materi Pokok (BMP) yang dikembangkan untuk membantu mahasiswa membaca modul melalui jaringan internet. Dengan adanya RBV dan BA digital diharapkan dapat membantu proses pembelajaran secara mandiri dan jarak jauh bagi mahasiswa UT. Artikel ini akan memaparkan tentang manfaat RBV dan BA digital dalam perspektif mahasiswa pada 17 UPBJJ-UT (Indonesia dan Luar Negeri), sehingga dapat diketahui kelebihan dan kelemahannya. Artikel ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan data yang yang diperoleh diketahui bahwa 99% responden telah mengetahui adanya RBV dan BA digital. Setengah dari jumlah responden mengetahui kedua

bahan ajar digital tersebut dari laman website UT. Sebanyak 53% responden mempelajari RBV dan BA digital selama kurang dari 30 menit, dan lebih dari 60 persen responden mengaksesnya saat tutorial.

**Kata kunci:** ruang baca virtual, bahan ajar digital, pendidikan jarak jauh

## PENDAHULUAN

Universitas Terbuka (UT) sebagai perguruan tinggi yang menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menyediakan bahan ajar yang disusun secara sistematis agar mahasiswa dapat mempelajarinya secara mandiri. Bahan ajar/modul atau Bahan Materi Pokok (BMP) merupakan sumber pembelajaran utama yang harus dimiliki mahasiswa. Sehingga UT memberikan perhatian khusus dalam ketersediaan dan pengirimannya sampai ke tangan mahasiswa. Namun, beberapa kendala sering ditemui sehingga terjadi keterlambatan penerimaan BMP oleh mahasiswa, misalnya faktor geografis domisili mahasiswa atau faktor mahasiswa itu sendiri yang belum mengambil BMP ke UPBJJ-UT terdekat.

Untuk mengatasi kendala pengiriman tersebut, sejak tahun 2012 UT meluncurkan aplikasi Ruang Baca Virtual (RBV) dan pada awal tahun 2017 meluncurkan Bahan Ajar digital (BA digital). RBV dan BA digital merupakan salah satu bentuk layanan yang disediakan oleh UT dalam rangka meningkatkan pelayanan belajar mahasiswa dan memberikan alternatif kemudahan bagi mahasiswa untuk memanfaatkan bahan ajar secara *online*. Melalui RBV dan BA digital diharapkan mahasiswa memiliki kemudahan dalam belajar meskipun tidak membawa atau belum menerima BMP cetak.

Artikel ini akan mendeskripsikan bagaimana mahasiswa UT memanfaatkan RBV dan BA Digital sebagai salah satu layanan bantuan belajar yang disediakan oleh universitas.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Fungsi Bahan Ajar Dalam Pendidikan Jarak Jauh

Dalam Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) terdapat beberapa subsistem penting diantaranya pengembangan dan reproduksi bahan ajar (Suparman, Atwi, & Aminudin Z, 2004:4). Menurut Yunus & Pannen (2004:45) bahan ajar menempati posisi strategis sebagai media yang memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri. Mahasiswa berinteraksi, menggali dan memecahkan masalah melalui bahan ajar sebagai sumber dan sekaligus sebagai pengganti dosen.

Bahan Ajar yang dikembangkan UT mencakup bahan ajar cetak dan non-cetak (digital). Bahan ajar cetak yang dikembangkan UT harus dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa, oleh sebab itu bahan ajar yang dikembangkan harus memenuhi kriteria *self-contained* yang artinya bahwa materi yang dikembangkan dalam bahan ajar harus dikuasai oleh mahasiswa dan *self-instruction* yang artinya bahwa bahan ajar yang dikembangkan memberikan petunjuk bagaimana materi tersebut dipelajari

(Julaeha, 2015). Bahan ajar digital memiliki fungsi yang serupa dengan bahan ajar cetak namun memiliki tampilan yang berbeda. Hal ini dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berdampak pada berubahnya sistem mencari informasi dalam proses pembelajaran. Sebagai upaya menangkap kemajuan teknologi tersebut UT membuat alternatif bahan ajar cetak dalam versi digital yang bisa diakses melalui computer/laptop dan telepon seluler/tab.

### Ruang Baca Virtual (RBV) dan BA Digital

Ruang Baca Virtual (RBV) dan Bahan Ajar (BA) digital adalah aplikasi yang dikembangkan oleh UT sejak tahun 2017. RBV berisi buku materi pokok (BMP) digital secara *fulltext* untuk dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa yang memiliki akses terhadap tutorial *online*. BMP digital ini berada dalam laman *website* UT pada menu akademik (submenu: perpustakaan digital). Aplikasi ini dirancang agar mahasiswa dapat memanfaatkan bahan ajar sesuai dengan waktu yang dimiliki seraya menunggu ketibaan bahan ajar cetak. Gambar 1 merupakan tampilan RBV pada laman website UT (Wahyono, Effendi, 2015).



Gambar 1. Tampilan Ruang Baca Virtual (RBV-UT)

Selain itu UT juga mengembangkan bahan ajar (BA) digital dalam rangka meningkatkan penerapan *digital trasformation* untuk mendukung kesuksesan belajar mahasiswa. BA digital adalah sistem repositori dan pembaca buku elektronik yang dirancang dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengakses BMP/modul menggunakan perangkat mobile. Sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses, *download* dan membaca BMP sesuai mata kuliah yang telah diregistrasi. Gambar 2 merupakan tampilan BA digital.



Gambar 2. Tampilan Bahan Ajar (BA) digital UT

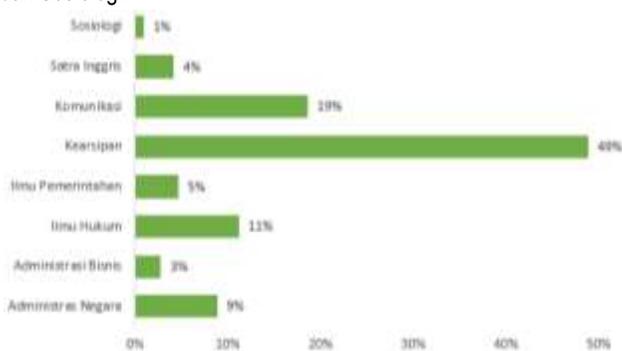
## METODE PENELITIAN

Artikel ini disajikan berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa UT di Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) UT se-Indonesia dan Luar Negeri berdasarkan data program studi di Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHSIP) UT.

## Sebaran Responden

Responden merupakan mahasiswa UT pada Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FHSIP) yang tersebar dalam 8 program studi yaitu Administrasi Negara, Administrasi Bisnis, Ilmu Hukum, Ilmu Pemerintahan, Kearsipan, Komunikasi, Sotra Inggris, dan Sosiologi.

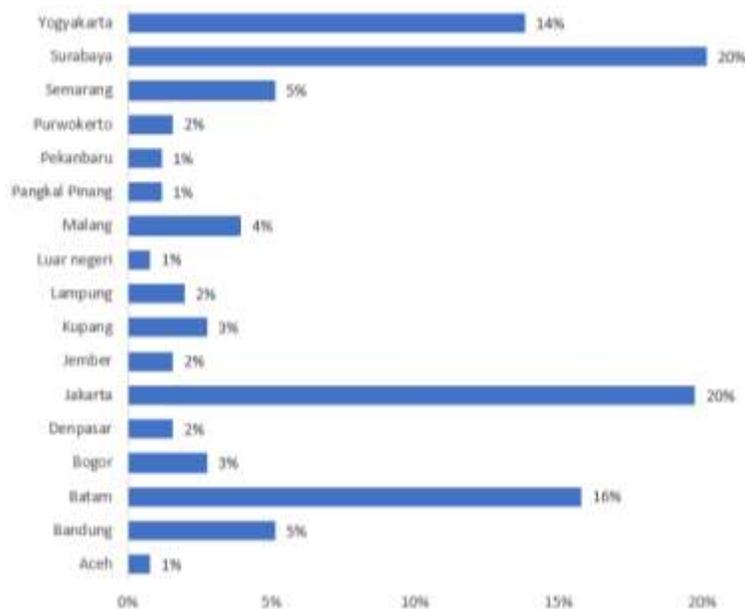
**Comment [A1]:** Tidak diketahui jumlah responden



Gambar 3. Sebaran responden berdasarkan program studi di FHSIP UT

Menurut data yang diperoleh diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari prodi Kearsipan (49%) sedangkan jumlah responden terendah berasal dari prodi Sosiologi (Lihat Gambar 3).

Lebih lanjut diketahui bahwa sebaran responden berasal dari 17 UPBJJ-UT yakni 16 yang berada di Indonesia dan 1 berada di Luar Negeri. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner diperoleh informasi bahwa mayoritas responden berasal dari UPBJJ-UT Surabaya dan Jakarta (20%). Sedangkan presentase responden terendah (1%) berasal dari UPBJJ-UT Pekanbaru, Pangkal Pinang, Aceh dan Luar Negeri.



Gambar 4. Sebaran responden berdasarkan UPBJJ UT

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Ketersampaian Informasi Layanan RBV dan BA Digital Kepada Mahasiswa UT

Dari hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mengetahui tersedianya layanan RBV dan BA Digital. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kuesioner bahwa 99% mahasiswa sudah mengetahui keberadaan RBV dan BAD dan hanya 1 % mahasiswa yang tidak menjawab. Hal ini mengisyaratkan bahwa strategi sosialisasi dan promosi yang dilakukan UT melalui laman website, katalog, OSMB dan lainnya, dinilai cukup berhasil. Hal ini sesuai dengan pendapat mayoritas mahasiswa yang menyatakan bahwa sumber informasi mengenai RBV (46%) dan BA digital (42%)

diperoleh dari website sedangkan sisanya mendapatkan informasi melalui OSMB, katalog, pokjar dan teman.

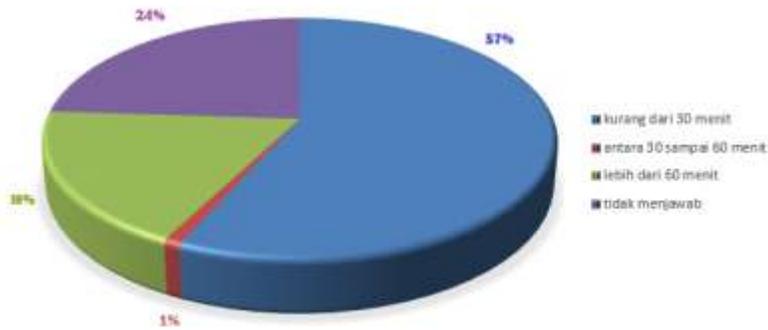
Tabel 1. Sumber Informasi Tentang RBV dan BA Digital

Sumber Informasi	RBV	BA Digital
Katalog dan Website	2%	8%
Katalog UT	7%	8%
Katalog, OSMB, Website	9%	-
Katalog, Web, dan Pokjar	1%	1%
OSMB	10%	17%
Pokjar	5%	2%
Teman, OSMB, Website	2%	4%
Tidak Menjawab	18%	18%
Website UT	46%	42%
Total	100%	100%

Pendidikan dengan sistem terbuka dan jarak jauh menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dalam memanfaatkan semua fasilitas yang telah disediakan oleh universitas. Mandiri yang dimaksud diantaranya berinisiatif untuk mencari informasi melalui website yang telah disediakan oleh Universitas. Terlebih pada era Digital sekarang ini, mahasiswa memiliki kesempatan yang luas dalam mengakses teknologi dan jaringan internet. Melalui data kuesioner pada item sumber informasi menunjukkan bahwa mahasiswa pada pendidikan jarak jauh (PJJ) memiliki kemampuan untuk mencari informasi melalui berbagai sumber terutama website Universitas. Kemampuan ini yang harus terus ditingkatkan agar kemandirian dalam proses pembelajaran melekat pada diri mahasiswa.

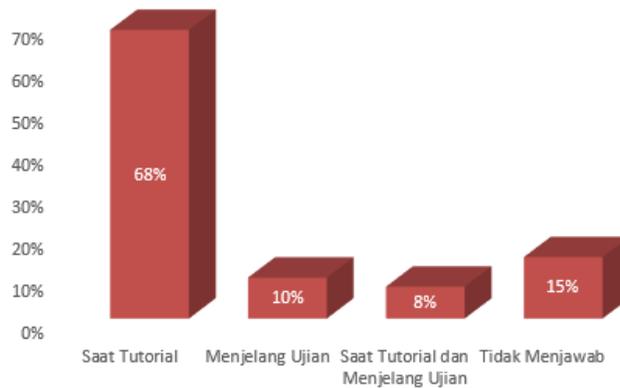
#### Penggunaan RBV dan BA Digital Oleh Mahasiswa FHSIP-UT

Menurut hasil pengolahan data terdapat 97% responden pernah menggunakan RBV dan Bahan Ajar Digital. Mayoritas responden (57%) mengakses RBV dan BA digital kurang dari 30 menit, sedangkan responden yang mengakses kedua bahan ajar tersebut lebih dari 60 menit hanya 18%. Lebih lanjut sebanyak 1% responden menggunakan 30-60 menit waktunya mempelajari RBV dan BA digital dan sebanyak 24 % responden tidak menjawab. Artinya durasi akses yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa adalah kurang dari 30 menit, hanya sebagian kecil mahasiswa yang mempelajari RBV dan BA digital lebih dari 60 menit. (Lihat Gambar 5)



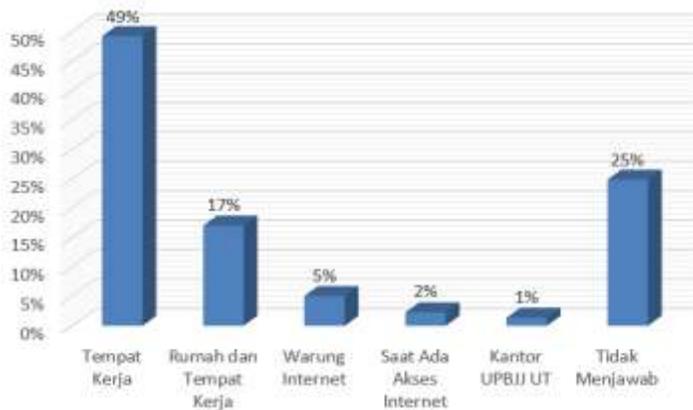
Gambar 5. Durasi mengakses RBV dan BA digital

RBV dan BA Digital diakses mayoritas mahasiswa pada saat tutorial (68%), hanya 10% mahasiswa mengakses kedua bahan ajar tersebut saat menjelang ujian. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan mahasiswa dalam mempelajari modul digital masih sangat minim. Data ini memiliki benang merah dengan data sebelumnya bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa memanfaatkan RBV dan BA digital kurang dari 30 menit, sebab masa akses keduanya hanya dilakukan saat tutorial.



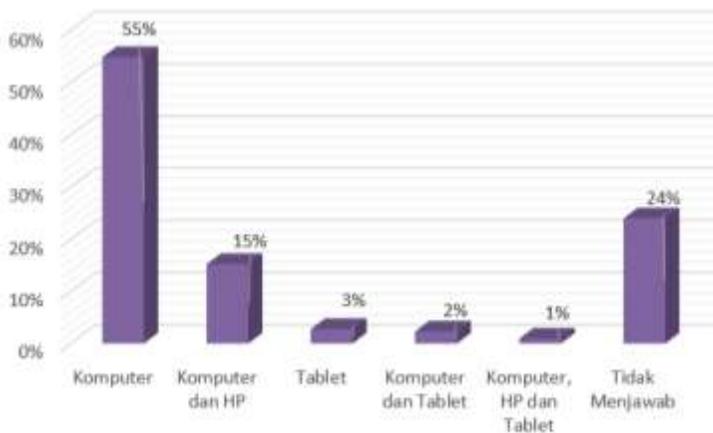
Gambar 6. Masa akses RBV dan BA digital

Sementara data yang diperoleh mengenai lokasi mempelajari RBV dan BA Digital diketahui bahwa 49% mahasiswa mengakses keduanya dari tempat kerja 5% dari warung internet dan sebanyak 1% dari kantor UPBJJ-UT. (Lihat Gambar 7)



Gambar 7. Tempat akses RBV dan BA digital

Sedangkan media yang paling sering digunakan mahasiswa untuk mengakses RBV dan BA Digital adalah personal komputer (55%). Selain itu mahasiswa juga menggunakan media lainnya seperti telepon selular (HP), dan tablet. Gambar 8 adalah sebaran presentase media yang digunakan untuk mengakses RBV dan BA Digital.



Gambar 8. Media akses RBV dan BA digital

### Manfaat dan Kendala Mengakses RBV dan BA Digital

Manfaat yang dirasakan mahasiswa setelah mengakses RBV dan BA Digital sangat beragam. Mayoritas mahasiswa (32%) mengatakan alasan mengakses RBV dan BA Digital adalah kedua bahan ajar tersebut dapat diakses kapan dan dimana saja. Manfaat lainnya adalah mengatasi keterlambatan modul cetak dan memudahkan belajar online. (Lihat Gambar 9)



Gambar 9. Manfaat mengakses RBV dan BA digital

Selain memiliki banyak manfaat, ketersediaan layanan bantuan belajar bukan tanpa kendala. Mahasiswa menemui beberapa kesulitan dalam mengakses RBV dan BA Digital, terlebih sebaran wilayah domisili sangat beragam, mulai dari perkotaan hingga pelosok desa.



Gambar 10. Kendala dalam mengakses RBV dan BAD

Beberapa kendala yang disampaikan oleh mahasiswa diantaranya adalah akses internet, halaman tidak muncul (tidak bisa dibaca), materinya tidak lengkap, tampilannya kurang jelas, untuk aplikasi harus diinstal ulang setiap semester, dan sebagian mahasiswa tidak bisa menggunakan aplikasi android. Berikut sebaran kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengakses RBV dan BA Digital.

Dari data yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa informasi mengenai ketersediaan RBV dan BA Digital telah diterima dengan baik oleh mahasiswa. Meskipun demikian, berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengakses RBV dan BA Digital perlu mendapat perhatian dari pihak universitas. Hal ini diperlukan agar fasilitas layanan bantuan belajar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa. Semakin sedikit kendala yang dihadapi akan semakin baik bagi mahasiswa. Saat ini kendala terbesar yang dihadapi adalah terbatasnya akses internet, sementara pada sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh, jaringan internet merupakan unsur sentral yang harus tersedia. Sehingga pihak UT harus mencari beragam alternatif sebagai solusi dari permasalahan jaringan guna memudahkan proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Ditinjau dari ketersediaan informasi tentang RBV dan BA digital kepada mahasiswa UT menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa sudah mengetahui keberadaan RBV dan BAD. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kuesioner bahwa 99% mahasiswa sudah mengetahui keberadaan RBV dan BA Digital. Sumber informasi sangat beragam diantaranya melalui website UT, kegiatan OSMB, katalog, pokjar, dan teman. Durasi, tempat dan media yang digunakan pun sangat beragam. Meskipun memiliki banyak manfaat, mahasiswa masih mengalami berbagai kendala dalam mengakses RBV dan BA Digital, diantaranya karena terbatasnya akses internet.

## REFERENSI

- Julaeha, S. (2015). *Sistem Informasi Dalam Pengelolaan Bahan Ajar dan Bahan Ujian dalam buku Perspektif Sejarah dalam Universitas Terbuka di Era Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Katalog Universitas Terbuka. (2016). *Kurikulum Program Non Pendas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suparman, Atwi. & Zuhairi, A. (2004). *Pendidikan Jarak Jauh: Teori dan Praktek*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wahyono, E. (2015). *Layanan Perpustakaan Digital UT Dalam Perspektif Sejarah Dalam Universitas Terbuka di Era Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yunus, Mohamad & Paulina Pannen. (2004). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Jarak Jauh. Dalam Assandhimitra (Ed.). Pendidikan Tinggi Jarak Jauh. Jakarta: Universitas Terbuka.